

**HAZARD IDENTIFICATION AND ENVIRONMENTAL RISK ASSESSMENT  
OF INDUSTRY TOFU IN GUNUNGAN PLERET VILLAGE PLERET  
SUBDISTRICT BANTUL**

**Hani An Mari A<sup>1</sup>, Sardjito Eko Windarso<sup>2</sup>, Tuntas Bagyono<sup>3</sup>**

<sup>123</sup>Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,

Jl. Tatabumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman

Email : [hanian.maria77@gmail.com](mailto:hanian.maria77@gmail.com)

**ABSTRACT**

*The home industry tofu is an informal industry in which in every activity or stage of the work process there are various kinds of potential hazards that can cause work accidents. Detect these potential hazards, a Job Safety Analysis (JSA) hazard identification is needed, this method is useful for identifying hazards in a job. The AS / NZS standard is used to scale the severity, likelihood and level of risk in assessing risk. The purpose of this study was to identify hazards and to assess the level of risk in production activities in the tofu industry in Gunungan, Pleret Village. The research is a descriptive survey, to provide an overview of the potential hazards and risk assessments that exist in each tofu making activity. The results of research on the home industry tofu in Gunungan, Pleret Village, showed that there were 55 causes of potential hazards that can pose a risk. The risk assessment at each step of the work includes extreme, high, medium, or low. The potential hazards that arise are influenced by the condition of the floor, the building in the work area, the equipment used, the attitude of the workers in using personal protective equipment, the not an ergonomic working position and repetitive movements of the activities carried out, and the work environment. Therefore, workers need to be monitored regularly and it is recommended to use complete Personal Protective Equipment in accordance with the potential hazards in the workplace and improvement of production facilities.*

*Keyword : Hazard identification, risk assessment, potential hazard*

# **IDENTIFIKASI BAHAYA DAN PENILAIAN RISIKO LINGKUNGAN DI INDUSTRI PEMBUATAN TAHU DUSUN GUNUNGAN DESA PLERET KECAMATAN PLERET KABUPATEN BANTUL**

**Hani An Mari A<sup>1</sup>, Sardjito Eko Windarso<sup>2</sup>, Tuntas Bagyono<sup>3</sup>**

<sup>123</sup>Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,

Jl. Tatabumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman

Email : [hanian.maria77@gmail.com](mailto:hanian.maria77@gmail.com)

## **INTISARI**

Industri rumahan pembuatan tahu merupakan industri informal yang dalam setiap kegiatan atau tahap proses pekerjaannya mempunyai berbagai macam potensi bahaya yang dapat menimbulkan kecelakaan kerja. Mendeteksi suatu potensi bahaya tersebut perlu adanya identifikasi bahaya *Job Safety Analysis* (JSA), metode ini bermanfaat untuk mengidentifikasi bahaya dalam suatu pekerjaan. Standar AS/NZS digunakan untuk menentukan skala keparahan, kekerapan dan tingkat risiko dalam menilai risiko. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi bahaya serta menilai tingkat risiko pada kegiatan produksi di industri pembuatan tahu Dusun Gunungan Desa Pleret. Jenis penelitian ini adalah survei deskriptif, yang bertujuan memberikan gambaran mengenai potensi bahaya dan penilaian risiko yang ada pada setiap kegiatan pembuatan tahu. Hasil penelitian pada industri rumahan pembuatan tahu di Dusun Gunungan Desa Pleret menunjukkan terdapat 55 potensi bahaya yang dapat menimbulkan risiko. Penilaian risiko pada setiap langkah pekerjaan meliputi level sangat tinggi, tinggi, sedang, ataupun ringan. Potensi bahaya yang timbul dipengaruhi oleh kondisi lantai, bangunan area kerja, peralatan yang digunakan, sikap pekerja dalam penggunaan APD, posisi tubuh yang tidak ergonomis serta gerakan berulang dari aktivitas yang dilakukan, dan lingkungan kerja. Oleh karena itu, pekerja perlu diawasi secara teratur dan dianjurkan untuk menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) secara lengkap sesuai dengan potensi bahaya di tempat kerja serta perbaikan sarana produksi di industri tahu.

Kata kunci : Identifikasi bahaya, penilaian risiko, potensi bahaya.